

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia merupakan alternatif bagi investor untuk mengembalikannya keputusan dalam menanamkan dananya, salah satunya penanaman modal pada perusahaan. Pasar modal memainkan peran yang penting dalam dunia perekonomian peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana dari investor perusahaan sedangkan dari sisi investor akan mendapatkan pengembalian *return* dari penyertaan dana tersebut. Menurut Husnan (2005), dalam melaksanakan fungsi ekonominya pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (2006 : 178) “ Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan

ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.”

Investasi diartikan sebagai penanaman uang atau di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memproleh keuntungan. Pada dasarnya investasi adalah membeli suatu aset yang diharapkan di masa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi. Investasi dalam bentuk saham adalah salah satu alternative untuk menginvestasikan dana yang kita miliki, begitu banyak keuntungan-keuntungan yang ditawarkan oleh saham yang menyebabkan ia begitu diminati oleh investor. Investor dapat memilih perusahaan mana yang layak untuk menginvestasikan dananya. Selain dapat memilih perusahaan yang diinginkan, keuntungan lainnya dari berinvestasi pada saham yaitu investor akan menerima deviden, deviden dapat diartikan sebagai penghasilan tambahan dari menjual kembali sahamnya dengan harga yang lebih tinggi dari harga saham yang telah dibeli sebelumnya atau biasa disebut *Capital Gain*.

Berinvestasi pada saham bukan hanya dibutuhkan pemilihan perusahaan yang tepat. Akan tetapi dibutuhkan juga teknik untuk menghindari atau mengurangi kerugian yang dialami. Berinvestasi memanglah hal yang sangat penting sebagai suatu penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi masa depan. Harapan pada keuntungan di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan suatu investasi yang dilakukan. Akan tetapi setiap bentuk investasi pasti memiliki resiko begitupun dengan investasi saham.

Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan *Net Profit Margin* dapat berakibat pada investor untuk dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan tujuan ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Peningkatan pertumbuhan *Profit Margin* perusahaan juga berakibat langsung pada naiknya harga saham perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu meningkatkan *Profit Margin* dan juga kurang melaksanakan kewajibannya yang diakibatkan oleh kelalaian manajemen perusahaan, umumnya dalam menanamkan modalnya investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modalnya akan ditanam. Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang sehat dan menghasilkan kinerja yang baik, karena perusahaan yang kinerjanya baik akan menarik banyak investor untuk membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Sutrisno, 2009: 222). Semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Bastian dan Suharjono, 2006: 299).

Berikut ini merupakan data perkembangan *Net Profit Margin* dan *Harga Saham* pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2006 - 2015

Tahun	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Harga Saham
2006	0.11	1.190
2007	0.10	1.260
2008	0.09	400
2009	0.10	1.300
2010	0.13	3.500
2011	0.14	3.400
2012	0.13	1.060
2013	0.13	1.250
2014	0.13	1.830
2015	0.12	1.320

Sumber data : IDX.co.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham pada perusahaan Kalbe Farma mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 NPM mengalami penurunan menjadi 0.09% dan pada tahun 2011 NPM mengalami kenaikan cukup tinggi yaitu sebesar 0.14% disini dapat dilihat apabila laba yang diperoleh tinggi pengembalian perusahaan meningkat sebaliknya apabila laba yang rendah mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak efisien, semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan maka semakin rendah tingkat pengembalian perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai dari harga saham PT.Kalbe Farma, Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2006-2015. Pada tahun 2007 ke 2008 mengalami penurunan dari 1.260 menjadi 400, diakibatkan oleh

tingkat inflasi yang terjadi pada tahun tersebut sebesar 11.06% tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 3.500.

Mulyono (2000) mengungkapkan bahwa ketika laba meningkat maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham juga ikut menurun. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan dengan fakta data pada tabel diatas, contohnya pada tahun 2010 ke tahun 2011 peningkatan rasio NPM tidak diikuti oleh harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang "***Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada PT.Kalbe Farma, Tbk***".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti secara umum mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan yang signifikan dari harga saham
2. Adanya kesenjangan antara teori dengan fakta data, peningkatan NPM berbanding terbalik dengan harga saham.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu **“Seberapa Besar Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan PT.Kalbe Farma, Tbk?**

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan PT.Kalbe Farma, Tbk periode 2006-2015

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dalam berinvestasi
- b) Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor dalam hal pengambilan keputusan

1.5.2. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai sumbangsih untuk ilmu pengetahuan manajemen keuangan

b) Sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang